

SERUAN BERSAMA
MAJELIS-MAJELIS AGAMA DAN KEAGAMAAN PROVINSI BALI TAHUN 2021
TENTANG PELAKSANAAN RANGKAIAN HARI RAYA SUCI NYEPI
TAHUN CAKA 1943

Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Bali Nomor : 003.1/15191/PK/BKD Tahun 2021 tentang Hari Libur Nasional, Cuti Bersama dan Dispensasi Hari Raya Suci Hindu di Bali Tahun 2021, dan Surat Edaran Bersama Parisada Hindu Dharma Indonesia Provinsi Bali, dan Majelis Desa Adat Provinsi Bali Nomor : 009 / PHDI-Bali/I/2021, Nomor : 002/MDA – Prov Bali / I/ 2021 tentang pelaksanaan Rangkaian Hari Raya Suci Nyepi Tahun Saka 1943 di Bali maka Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali beserta jajarannya mengadakan rapat Bersama Pemerintah Provinsi Bali, Polda Bali, Korem 163/Wirasatya, MDA Bali, FKUB Provinsi Bali, Majelis-Majelis Agama Provinsi Bali dan Instansi terkait, pada hari Rabu, 10 Pebruari 2021 bertempat di The Vasini Smart Butik Hotel, Jl WR Supratman nomor 228 Denpasar dengan pokok pembahasan tentang Pelaksanaan Hari Raya Suci Nyepi Tahun Baru Çaka 1943 yang akan dilaksanakan pada hari Minggu, 14 Maret 2021, menetapkan seruan bersama sebagai berikut:

1. Bagi Umat Hindu dalam melaksanakan rangkaian perayaan Hari Raya Suci Nyepi Tahun Baru Çaka 1943 meliputi: *Melis, Pengerupukan, Sipeng (Catur Bratha Penyepian)* dan *Ngembak Geni* dengan khusyuk sesuai pedoman PHDI.
2. Bagi penyedia jasa transportasi (darat, laut, dan udara) tidak diperkenankan beroperasi selama pelaksanaan Hari Raya Suci Nyepi Minggu, 14 Maret 2021 mulai pukul 06.00 Wita s/d Senin, 15 Maret 2021 pukul 06.00 Wita.
3. Lembaga Penyiaran Radio dan Televisi tidak diperkenankan untuk bersiaran selama pelaksanaan Hari Raya Suci Nyepi Minggu, 14 Maret 2021 mulai pukul 06.00 Wita s/d Senin, 15 Maret 2021 pukul 06.00 Wita.
4. Provider penyedia jasa seluler dan IPTV untuk mematikan data seluler (internet) dari hari Minggu, 14 Maret 2021 mulai pukul 06.00 Wita s/d Senin, 15 Maret 2021 pukul 06.00 Wita.
5. Masyarakat tidak diperkenankan menyalakan petasan/mercon, pengeras suara, bunyi-bunyian, dan sejenisnya yang sifatnya mengganggu kesucian Hari Raya Suci Nyepi dan membahayakan ketertiban umum.
6. Usaha penyedia jasa akomodasi dan penyedia jasa hiburan yang ada di Bali tidak diperkenankan mempromosikan usahanya dengan *branding* Hari Raya Suci Nyepi.
7. Karena Hari Raya Suci Nyepi bertepatan dengan hari Minggu tanggal 14 Maret 2021 maka :
 - a. Umat Hindu tetap melaksanakan Catur Berata Penyepian dengan hikmat dan khusyuk.
 - b. Umat Katolik melaksanakan peribadatan/misa pada hari Sabtu tanggal 13 Maret 2021.
 - c. Umat Kristen melaksanakan Kebhaktian di Gereja terdekat pada tanggal 14 Maret 2021 mulai pukul 00.00 wita dan berakhir sebelum pukul 06.00 wita hari Minggu 14 Maret 2021 saat Umat Hindu mulai melakukan Catur Berata Penyepian.
 - d. Umat Buddha melaksanakan Pujabhakti di kediaman masing-masing.
 - e. Umat Khonghucu melaksanakan kebaktian di kediaman masing-masing.

8. Prajuru Desa Adat, Pecalang, Linmas dan Aparat Desa/Kelurahan, bertanggung jawab mengamankan rangkaian Hari Raya Suci Nyepi di wilayahnya masing-masing, berkoordinasi dengan Aparat Keamanan terkait.
 9. Bagi Umat lainnya wajib menjaga dan menghormati kesucian Hari Raya Suci Nyepi.
 10. Majelis-majelis Agama dan Keagamaan serta instansi terkait agar mensosialisasikan seruan ini kepada seluruh umat beragama di Bali.
 11. Semua Umat beragama dalam melaksanakan peribadatan wajib mentaati protokol kesehatan.
- Demikian seruan ini kami sampaikan untuk dijadikan pedoman dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Pebruari 2021



Ketua PHDI Prov. Bali

Prof. Dr. Drs. Gusti Ngurah Sudjana, M.Si



Ketua Umum MUI Prov. Bali

Drs. K.H. Mahidul M.Pd.I

Ketua Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia Bali

Js. Adhatha SE

Ka. Kanwil Kementerian Agama Prov. Bali

Komang Sri Marheni, S.Ag, M.Si



Majelis Desa Adat Prov. Bali
Bandusa Agung

Ida Pengelingsir Agung Putra Sukahet



Ketua Umum MGBK Prov. Bali

Bishop Nicholas Agustinus

MENGETAHUI

Kapolda Bali



Irijen Pol/Drs. Puni Jayan Danu Putra, SH., M.Si

Gubernur Bali



Wayan Koster



Ketua FKUB Prov Bali

Ida Pengelingsir Agung Putra Sukahet

Ketua Umum Walubi Prov. Bali

Pdt Eka Wiradarma

Keuskupan Denpasar

Mgr. Dr. Silverster San

Komandan Korem 163/Wira Satya

Brigadir Jenderal TNI Husein Sagaf, S.H.